

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana hal ini dilakukan dengan cara terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan informasi dan data melalui tahap wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dianggap tahu tentang situasi sosial tersebut.<sup>1</sup>

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar santri khususnya pada mata pelajaran Tafsir Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, maka penelitian ini termasuk ke dalam golongan deskriptif, yaitu menggambarkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian apa adanya.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Sesuatu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru pemegang mata pelajaran Tafsir Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 299.

## 2. Objek Penelitian

Sesuatu yang menjadi objek riset dalam penelitian ini adalah peran guru dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II *Ulya* pada mata pelajaran Tafsir Alquran serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II *Ulya* pada mata pelajaran Tafsir Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang sebagaimana yang penulis rincikan di bawah ini:

#### a. Data Pokok

Data pokok tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II *Ulya* pada mata pelajaran Tafsir Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, meliputi:

- 1) Organisator
- 2) Motivator
- 3) Inspirator
- 4) Evaluator
- 5) Pendidik

Adapun data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat bagi guru pemegang mata pelajaran Tafsir Alquran dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II *Ulya* diantara lain meliputi:

- 1) Faktor Lingkungan
- 2) Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru
- 3) Faktor Peserta Didik
- 4) Faktor Sarana dan Prasarana

b. Data Penunjang, yaitu:

Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren
- 2) Visi dan misi
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki pesantren.
- 4) Keadaan sekolah, kepala sekolah, para dewan guru dan jumlah santri

## **2. Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu satu orang guru pemegang mata pelajaran Tafsir Alquran.
- b. Informan, yakni kepala sekolah atau ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin dan sepuluh orang santri/wati kelas II *Ulya*.
- c. Dokumenter, yakni beberapa dokumen pesantren yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penulis menyadari bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini akan lebih efektif jika menggunakan metode observasi dimana penulis langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II *Ulya* pada mata pelajaran Tafsir Alquran.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>2</sup>

Menurut Prof. D. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden atau informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 186.

<sup>3</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

Menariknya di dalam teknik ini penulis mengadakan tanya jawab langsung secara lisan kepada guru mata pelajaran Tafsir Alquran tentang bagaimana perannya dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II *Ulya* pada mata pelajaran Tafsir Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.<sup>4</sup>

Penulis memakai metode ini untuk mengetahui data penunjang yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya tentang jenis sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel I Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	<p>Data pokok: Peran guru dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II <i>Ulya</i> di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Organisator</li> <li>b. Motivator</li> <li>c. Inspirator</li> <li>d. Evaluator</li> <li>e. Pendidik</li> </ul> <p>Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan minat belajar santri kelas II <i>Ulya</i> pada mata pelajaran Tafsir Alquran di</p>	<p>Guru dan Santri Guru dan Santri Guru dan Santri Guru dan Santri Guru dan Santri</p>	<p>Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi</p>

<sup>4</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 143.

2.	Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin: a. Faktor Lingkungan b. Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru c. Faktor Peserta Didik d. Faktor Sarana dan Prasarana  Data penunjang: Data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren b. Visi dan misi c. Sarana dan prasarana yang dimiliki pesantren. d. Keadaan sekolah, kepala sekolah, para dewan guru dan jumlah santri	Guru Guru  Guru Guru  Kepala Sekolah/ Ketua yayasan TU Kepala Sekolah  TU	Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi  Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi  Wawancara, Dokumentasi  Dokumentasi Wawancara, Dokumentasi  Dokumentasi
----	--	--	--

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu menyaring data yang sudah terkumpul untuk memperoleh data yang akurat.
- c. Pengklasifikasian, yaitu penulis melakukan pengelompokan atas data yang sudah diperoleh baik dari responden maupun informan.

- d. Interpretasi data, yaitu data yang sudah diperoleh penulis kemudian diberikan penjelasan sesuai dengan penelitian di lapangan, penganalisaan dan menarik kesimpulan.

## 2. Analisis Data

Analisis adalah kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran dari hasil hipotesa.<sup>5</sup> Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau secara sederhananya menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut selanjutnya dicarikan lagi data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>6</sup> Berikut adalah teknik analisis data yang penulis gunakan:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum semua data yang diperoleh, memilih hal-hal yang dianggap penting dan membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan.
- b. Penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Biasanya dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>5</sup>Joko Subgyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 335.

- c. Verifikasi atau menarik data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi, serta memohon persetujuan judul kepada Fakultas Tarbiyah melalui Kepala Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh fakultas.
  - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 345.



- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
- e. Menyiapkan alat untuk mengumpulkan data berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumenter.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Pengumpulan data di lapangan.
- c. Pengolahan data dan analisis data.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan ke dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Selanjutnya diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi.